



FORMULIR – REKAPITULASI HARIAN BERITA

HUMAS & INFORMASI STUDI

No. Dokumen	No. Revisi	Tanggal Berlaku	Halaman
F05-PM02-HUMAS-UKP	00	06-06-2012	1 dari 1

No: / /

Media: **Jawa Pos** Tanggal: **29/08/2017** Halaman: **27**
Rubrik: **Metropolis** Kolom: **Berita**
Program Studi/Unit: **UKM Paduan Suara**

Menari untuk Negeri

SURABAYA – Sebanyak 370 penampil dari berbagai universitas, komunitas, dan yayasan memeriahkan Malam Kesenian Lintas Budaya Sabtu malam (26/8). Acara yang digelar di Grand City Convention Exhibition itu berlangsung meriah.

Acara yang bertujuan memperingati HUT Ke-72 Kemerdekaan Indonesia tersebut menampilkan berbagai pertunjukan seni. Mulai paduan suara hingga tarian dari berbagai daerah dan luar negeri. Semuanya tampil menarik dan sambung-menyambung hampir tanpa jeda.

Suara merdu dalam bahasa Mandarin diperlihatkan tim paduan suara Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Malam itu; mengenakan baju ungu dengan rok kuning keemasan, mereka menyanyikan lagu *Yue Liang Dai Biao Wo De Xin* ■

Lagu yang dipopulerkan Teresa Teng dan mengisahkan ketulusan seseorang dalam mencintai itu berhasil menghipnotis para tamu.

Selain membawakan lagu Tiongkok, mereka menyanyikan lagu *Ma Rencong-Rencong*. Lagu tradisional khas Sulawesi Selatan tersebut ditampilkan dengan irama rancak. Penuh energi.

Tak mau kalah, tampilan menarik disuguhkan UKTK Universitas Airlangga. Mengenakan kostum barong, mereka membawakan tari jaripah dari Banyuwangi. Tarian yang diperagakan sepuluh

mahasiswi itu sukses membuat penonton takjub.

Suasana kian bergairah lantaran tarian yang berdurasi tiga menit tersebut diiringi irama rancak. Mirip dengan musik gemelan di Bali. Untuk mengimbangi irama itu, para penari pun melakukan setiap gerakan tari dengan lincah.

Total ada sembilan universitas di Jawa Timur yang tampil dalam acara tersebut. Di antaranya, Unair, ITS, Unusa, Unesa, UK Petra, Unmuh Malang, dan Unmuh Surabaya. Seluruhnya menampilkan tarian serta lagu daerah dengan kostum unik dan cantik.

Beberapa tarian khas Tiongkok juga ditampilkan. Misalnya, tari

hua er man man yang dibawakan Xi Yang Hong Wu Dao Fang, kelompok alumni sembilan sekolah. Tarian itu berasal dari suku Hui yang mayoritas warganya beragama Islam.

Yang menarik pada tarian tersebut adalah kostum penarinya. Mereka mengenakan hijab merah muda dengan kombinasi putih. Gerakan tarian itu cukup anggun dan artistik. "Tarian ini mengisahkan orang yang berdoa kepada Tuhan," jelas Vickie Chan, salah seorang penari, kepada *Jawa Pos*.

Effendi Sugiharto, koordinator acara, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan

inisiasi dari tokoh-tokoh masyarakat Tionghoa di Jawa Timur. Tujuannya, meningkatkan semangat persatuan di tengah perbedaan.

Seni merupakan bagian dari kebudayaan. Diharapkan, dengan pertunjukan itu, orang bisa mengetahui keragaman yang dimiliki suatu masyarakat. "Dengan mengenang, kita akan lebih menghargai perbedaan," tuturnya.

Berbeda dengan perayaan tahun sebelumnya yang hanya melibatkan masyarakat Tionghoa, kali ini kegiatan tersebut melibatkan banyak orang dengan berbagai latar belakang. "Semuanya saling mengikat dan berpadu dalam kegiatan ini," terangnya. (elo/c18/ano)



FORMULIR – REKAPITULASI HARIAN BERITA

HUMAS & INFORMASI STUDI

No. Dokumen	No. Revisi	Tanggal Berlaku	Halaman
F05-PM02-HUMAS-UKP	00	06-06-2012	1 dari 1

No: / /

Media:

Tanggal:

Halaman:

Rubrik:

Kolom:

Program Studi/Uni:



ALLEY GOMARILLAJAWA POS



FORMULIR – REKAPITULASI HARIAN BERITA

HUMAS & INFORMASI STUDI

No. Dokumen	No. Revisi	Tanggal Berlaku	Halaman
F05-PM02-HUMAS-UKP	00	06-06-2012	1 dari 1

No: / /

Media:

Tanggal:

Halaman:

Rubrik:

Kolom:

Program Studi/Unit:



ALLEX QOMARULLA/JAWA POS

MEMUKAU:
Penampilan Choir dari UK Petra yang membawakan lagu-lagu etnik Indonesia dalam Malam Kesenian Lintas Budaya 2017 kemarin. Foto kiri, sejumlah penari menampilkan tarian balet klasik Jasmine Flower.